

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang datanya berupa angka-angka. Pernyataan tersebut sejalan dengan Sugiyono (2011:7) yang memberikan rumusan:

pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis serta secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian (seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik).

Hal ini sejalan pula dengan Danial (2009:59) yang menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif yaitu generalisasi dibangun dari rerata keragaman individu atau rerata frekuensi dengan memantau kesalahan-kesalahan yang mungkin”. Dengan demikian penelitian kuantitatif menuntut adanya rancangan penelitian yang menspesifikan objek kajiannya secara kongkrit dan empirik. Sedangkan menurut Suparlan (1997:95) bahwa pendekatan kuantitatif yaitu “penggunaan data kuantitatif diperlukan dalam analisis yang dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya demi tercapainya ketepatan data dan ketepatan penggunaan model hubungan variabel bebas dan variabel tergantung”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data statistik berupa angka-angka yang bersifat objektif, konkrit, terukur dan sistematis berdasarkan pada filsafat positivistik.

2. Metode Penelitian

Secara harfiah, kata metodologi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata “*mefha*” yang berarti melalui, “*hodos*” yang berarti jalan atau cara dan kata “*logos*” yang berarti ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan menggunakan logika berpikir, sehingga diperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Selain itu, untuk membantu keberhasilan suatu penelitian dan memperjelas langkah-langkah maupun arah dari penelitian, diperlukan suatu metode yang jelas. Pada dasarnya, metode adalah cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rakim (2008) menyatakan:

metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan terkonteks, yang relevan dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode adalah suatu sistem untuk melakukan suatu tindakan.

Masyhuri dan Zainuddin (2008: 151), menjelaskan mengenai pengertian metode, yaitu:

metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis korelasional. Metode penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin, tanpa adanya perlakuan. Mengutip pendapat Ali (1992:120) tentang pengertian metode deskriptif, yaitu :“Sesuatu metode penelitian yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi”.

Sukardi (2003: 157) mengatakan bahwa :“Penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitandengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”. Lebih lanjut, Surakhmad (1989:140), menyatakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri yaitu :

- a. memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (karena itu metode ini disebut metode analitik).

Menurut Arikunto, S (2007:239) tujuan penelitian korelasional untuk “mengemukakan ada atau tidaknya hubungan apabila ada, seberapa eratny serta berarti atau tidak hubungan itu”. Metode ini sejalan dengan maksud penelitian, yaitu untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain.

Sudjana (1992:77) mengemukakan bahwa “penelitian korelasional bertujuan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila ada, seberapa besar derajat hubungannya serta berarti tidaknya hubungan itu”.

Menurut Kriyantono (2006:62), “metode korelasional meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat”. Keuntungan metode ini adalah kemampuannya memberikan bukti nyata mengenai hubungan sebab akibat yang langsung bisa dilihat. Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut metode korelasional. Perbedaan utama dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi (Umar, 2002:45). Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian korelasional bertujuan untuk mengatur tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta untuk meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode korelasional yang digunakan pada penelitian ini, bertujuan mengetahui berapa besar kontribusi mata kuliah simulasi model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan guru.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode korelasi karena peneliti berusaha menjelaskan

bagaimana hubungan antar variabel mata kuliah simulasi model pembelajaran dengan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan guru.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, diperlukan data untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, seorang peneliti memerlukan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (2002:126) teknik pengumpulan adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”.

Adapun data-data yang diperlukan oleh peneliti, secara teknik dapat diperoleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut.

1. Kuesioner atau Angket

Sugiyono (2011:142) yang mendefinisikan kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Menurut Danial, (2009:73) angket atau disebut juga kuesioner, adalah “alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian”. Alat ini berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini, kuesioner merupakan teknik utama atau primer untuk mengetahui sejauhmana kontribusi kuliah simulasi model pembelajaran dengan kemampuan mahasiswa mengikuti Program Pengalaman Lapangan guru.

2. Studi Literature

Menurut Danial (2009:80) studi *literature* yaitu “penelitian yang dilakukan dengan mencari buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan peneliti”. Pada tahapan ini, peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tambahan yang erat dan dapat menunjang masalah yang dikaji atau diteliti. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan literatur yang berkaitan erat dengan peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun sikap disiplin siswa.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut danial (2009: 79) mengungkapkan bahwa :

studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte dan sebagainya.

Teknik ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk

menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Secara teoritis, Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2010:3) mendefinisikan “variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Pernyataan lain dikemukakan oleh Arikunto (2002:94) yang mendefinisikan “variabel sebagai gejala yang bervariasi, misalnya, jenis kelamin, berat badan dan sebagainya”. Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2011:38) mendefinisikan tentang variabel bahwa “variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas

Menurut Arikunto (2009;39) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *devenden/terikat*”.

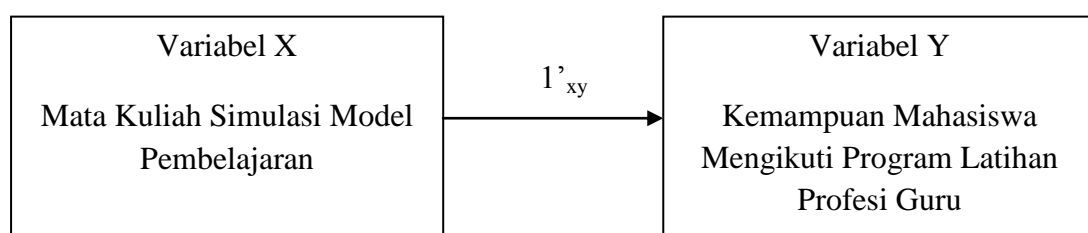
2. Variabel *devenden/terikat*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Masalah yang akan diteliti terdiri atas X_1 merupakan variabel bebas atau *independent variable* (eksogen). Dalam penelitian ini, X_2 merupakan variabel terikat atau *dependent variable* (endogen). Adapun variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Variabel bebas (*independent variable*), yaitu mata kuliah simulasi model pembelajaran (X_1).
- Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu :Kemampuan Mahasiswa Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Guru (Y_1).

Keterkaitan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antara Variabel

Adapun indikator yang menggambarkan dari variabel kompetensi kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kontribusi mata kuliah simulasi model pembelajaran (x)	1. Intensitas pertemuan	1.1 jadwal pertemuan 1.2 kehadiran perkuliahan mahasiswa 1.3 kehadiran perkuliahan dosen
	2. Materi mata kuliah	2.1 Pengertian mengajar 2.2 Fungsi dan peran Guru 2.3 keterampilan dasar membuka dan menutup 2.4 keterampilan memberi penguatan 2.5 keterampilan membimbing diskusi 2.6 keterampilan menjelaskan 2.7 Keterampilan mengelola kelas 2.8 Keterampilan bertanya
	3. Metode pertemuan	3.1 Sistem belajar 3.2 Metode penyampaian
	4. media pembelajaran	4.1 tepat saat penggunaan 4.2 media penyampaian
	5. materi pembelajaran	5.1 Silabus mata kuliah 5.2 Sistematika materi
	6. Evaluasi	6.1 tercapainya tingkat kelulusan 6.2 tercapainya pembentukan guru 6.3 tercapainya pengembangan potensi
Kemampuan Mahasiswa Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Guru (y)	1. penampilan mengajar	1.1 kemampuan membuka Pelajaran 1.2 sikap dalam proses pembelajaran 1.3 penguasaan materi pelajaran 1.4 kemampuan bertanya 1.5 kemampuan mengelola kelas 1.6 kemampuan membimbing diskusi 1.7 kemampuan menutup pelajaran 1.8 penggunaan media 1.9 penggunaan metode 1.10 sumber materi 1.11 evaluasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, memerlukan populasi sebagai objek/subjek penelitian. Sugiyono (2011:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2008 yang sedang melakukan PPL Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jalan Dr. Setia Budi No. 229 Bandung.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut M.Iqbal Hasan (2002:58) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap bisa mewakili populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling* yaitu dengan teknik *judgement sampling* atau *purposive sampling* adalah teknik penerimaan sampel yang didasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, penghitungan sampel tidak dilakukan karena sudah jelas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan

mahasiswa melakukan PPL sehingga sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKn angkatan 2008 dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
2008 kelas A	48 mahasiswa
2008 kelas B	46 Mahasiswa

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Penelitian

Dalam tahap pra-penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian, maksudnya adalah untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

a. Penyusunan Angket

Penyusunan angket peneliti laksanakan setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pembimbing skripsi. Dengan adanya angket, peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat, karena selain akan didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti, juga diharapkan akan didapat data yang lebih mendalam. Angket ini berisikan permasalahan yang akan disampaikan kepada anggota sampel yang akan diteliti setelah sebelumnya dibuat kisi-kisi untuk membatasi agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian.

b. Uji Coba Instrumen

Sebelum penulis menggunakan angket tersebut terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen, adapun uji coba dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dan kekurangan angket yang diberikan kepada responden dengan data dan bahasa yang diinginkan.

Item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dipandang perlu untuk diuji cobakan terlebih dahulu dengan tujuan:

- 1) untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- 2) untuk menyeleksi /merevisi item-item pertanyaan penelitian yang dianggap perlu, terutama agar mudah dipahami oleh responden.
- 3) Setelah mempelajari jawaban pertanyaan responden diadakan perbaikan terhadap kuisioner termasuk pengurangan dan penambahan item serta perbaikan susunan bahasa.

Pelaksanaan uji coba instrumen ini sama saja dengan pelaksanaan penelitian sebenarnya. Adapun uji coba instrumen dalam penelitian ini, peneliti menyusun langkah-langkah secara sistematis, sebagai berikut:

1) Uji validitas

Untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi product moment pearson (Arikunto, 2002:146) karena data yang digunakan data interval.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{n \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

x = jumlah jawaban item

y = jumlah item keseluruhan

Hasil uji validitas tiap butir soal dengan menggunakan perhitungan program SPSS for Windows ver.16 dengan n= 20 pada tingkat kepercayaan 95% dan r tabel nya adalah 0,195 (Arikunto, 2006;359).

Dari hasil perhitungan semua item yang dihitung dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel berarti bahwa instrument tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Rumus ini digunakan karena data yang akan diukur berupa data interval dan skala likert. Menurut Kountur dalam (Nuroniah, 2010;86):

Cronbach Alpha merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Rumus untuk menghitung koefisien realibilitas dengan rumus *Cronbach*

Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1^2} \right]$$

keterangan :

- r_{11} : Realibilitas instrument
 K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir
 σ_1^2 : Varian total

Hasil analisis realibitas diperoleh nilai alpha untuk kuesioner tingkat pengetahuan tentang mata kuliah simulasi model pembelajaran sebesar 0,941. Sedangkan untuk kesiapan mahasiswa mengikuti PPL sebesar 0,936, karena nilai alpha > r table (0,195) dan mendekati angka 1. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrument tersebut reliabel.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan pra-penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian, pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun ke lapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informan, yaitu mengumpulkan data melalui questioner yang disebar kepada mahasiswa yang sedang melakukan PPL. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan untuk meminta izin melakukan penelitian di.

- b. menentukan responden yang akan diberikan questioner
- c. membagikan angket penelitian
- d. melakukan uji coba instrumen
- e. pengumpulan data
- f. analisis data
- g. uji hipotesis
- h. temuan

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah mengolah serta menganalisis data. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, menghitung, serta mencari kaitan isi dari data yang telah didapat dengan maksud mendapatkan maknanya. Sugiyono (2009: 207), menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Sedangkan analisis data menurut Moleong (2000: 13) adalah: “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data adalah pendekatan korelasi, karena dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis penelitian tentang ada tidaknya hubungan yang fungsional, linier dan berarti antara variabel bebas (simulasi model pembelajaran) dengan variabel terikat (kemampuan PPL). Hal ini

sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:213): "...Pendekatan Korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan itu".

Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik statistik, karena teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara kedua variabel tersebut di atas (menghitung korelasi) sebagaimana Arikunto (2002:214) mengemukakan bahwa: "...Untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara dua variabel". Dalam mengolah data penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) memeriksa, memilih data yang berasal dari angket tertutup dengan skala likert dari (variabel bebas) dan (variabel terikat).
- 2) memberikan skor terhadap data yang diperoleh dari angket.
- 3) memasukkan skor ke dalam tabel yang telah dibuat sesuai dengan keperluan.
- 4) menghitung Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dan pengujian signifikansi korelasi digunakan rumus "*Pearson Product Moment*". Rumus ini digunakan karena kedua data variabelnya berskala interval. Selain itu korelasi ini paling banyak digunakan dalam penelitian sosial untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Rumus koefisiensi korelasi Product Moment Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : $\sum x$ = Jumlah skor dari X

$\sum y$ = Jumlah skor dari Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari X²

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y.²

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono, 2009;257) berikut ini:

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

Hasil perhitungan tes kemudian dikonsultasikan dengan nilai kritik t_{tabel} dk = n-2, dengan nilai $\alpha = 0,05$ (tingkat signifikansi 95%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa hal tersebut menandakan tidak ada kontribusi antara mata kuliah

simulasi model pembelajaran dengan kemampuan mahasiswa melakukan PPL.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat mata kuliah simulasi model pembelajaran dengan kemampuan mahasiswa melakukan PPL.

5) Penghitungan Signifikansi

Setelah data sudah diperoleh dalam bentuk tabel dan persentase dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya maka tahap selanjutnya adalah menghitung korelasi dan signifikansinya untuk memperoleh ada dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara mata Kuliah Simulasi Model Pembelajaran PKn terhadap Kemampuan Mahasiswa Melakukan Kegiatan PPL dengan nilai korelasi yang diperoleh diuji dengan uji korelasi secara manual.

6) analisis koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (KD) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel indeviden dipengaruhi variabel dependen atau tidak. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang diambil dari koefisien yang telah diketahui. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

100% = bilangan tetap